

**EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN DI SDN SODDARA II****Ila Nur Damayanti**

STKIP PGRI Sumenep

**Adit Ayyubi Prasetyo**

STKIP PGRI Sumenep

Alamat: Jl. Trunojoyo, Gedung Barat, Gedung, Kec. Batuan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69451

Korespondensi penulis: [ilanurdy03@gmail.com](mailto:ilanurdy03@gmail.com)

**Abstract.** Learning evaluation is very important to find out whether or not a learning system is working by educators. In designing learning evaluations, educators must also pay attention to the basic principles of evaluation and requirements that must be taken into account. Evaluation aims to determine the success of students who participate in all planned educational programs. The problem in this research is the concept of development, function and purpose of learning evaluation by taking valid data or evidence by observing the function teacher to find out more and also adding various references from several articles. This observational research was carried out during research on January 2 2025 at SDN Soddara II.

**Keywords:** learning evaluation, student learning outcomes, learning process.

**Abstrak.** Evaluasi pembelajaran sangat penting untuk mengetahui berjalan atau tidaknya suatu sistem pembelajaran oleh pendidik. Dalam merancang evaluasi pembelajaran, pendidik juga harus memperhatikan prinsip-prinsip dasar evaluasi dan persyaratan yang harus diperhatikan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa yang berpartisipasi dalam semua program pendidikan yang direncanakan. Masalah dalam penelitian ini adalah konsep perkembangan, fungsi dan tujuan evaluasi pembelajaran dengan mengambil salah satu data atau bukti yang valid dengan melakukan observasi kepada guru fungsi untuk mengetahui lebih lanjut dan juga di tambah dengan berbagai referensi dari beberapa artikel, penelitian observasi ini dilakukan waktu penelitian pada bulan 2 Januari 2025 di SDN soddara II.

**Kata kunci:** Evaluasi pembelajaran, hasil belajar siswa, proses pembelajaran.

**LATAR BELAKANG**

Evaluasi dalam pendidikan merupakan salah satu komponen yang tak kalah penting dengan proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran dipandang sebagai proses perubahan tingkah laku siswa, peran evaluasi proses pembelajaran menjadi sangat penting. Evaluasi merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, menganalisa dan menginterpretasi informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran sehingga pada gilirannya akan mampu membantu pengajar merencanakan strategi pembelajaran.

Bagi peserta didik sendiri, sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya (Bintang : Jurnal Pendidikan dan

SainsIna Magdalena, Hadana Nur Fauzi, & Raafiza Putri, Agustus 2002). Pendekatan Evaluasi Pendekatan merupakan sudut pandang seseorang dalam mempelajari sesuatu. Dengan demikian, pendekatan evaluasi merupakan sudut pandang seseorang dalam menelaah atau mempelajari evaluasi. Dilihat dari komponen pembelajaran, pendekatan evaluasi dapat dibagi dua, yaitu pendekatan tradisional dan pendekatan sistem. Dilihat dari penafsiran hasil evaluasi, pendekatan evaluasi dibagi menjadi dua, yaitu criterion-referenced evaluation dan norm-referenced evaluation (Arifin, 2014:85)

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Evaluasi dalam Pembelajaran**

Evaluasi dalam pembelajaran merupakan proses sistematis yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Menurut Arikunto (2013), evaluasi adalah proses pengumpulan informasi untuk menentukan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum. Evaluasi berfungsi untuk menilai efektivitas pembelajaran, menentukan kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran, serta memberikan umpan balik kepada peserta didik dan pendidik.

Menurut Nitko & Brookhart (2011), evaluasi adalah proses yang mencakup pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai materi pembelajaran. Dengan demikian, evaluasi memiliki peran penting dalam memastikan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran.

### **Jenis-Jenis Evaluasi dalam Pembelajaran**

Evaluasi dalam pembelajaran dapat dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan tujuan dan waktu pelaksanaannya:

#### **a. Evaluasi Formatif**

Evaluasi formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk memberikan umpan balik yang dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Contohnya adalah kuis, tugas harian, dan diskusi.

**b. Evaluasi Sumatif**

Evaluasi sumatif dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Contohnya adalah ujian akhir semester, proyek akhir, dan laporan penelitian.

**c. Evaluasi Diagnostik**

Evaluasi diagnostik dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik serta mengidentifikasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapi. Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

**d. Evaluasi Prognostik**

Evaluasi prognostik bertujuan untuk memprediksi kemampuan dan potensi peserta didik di masa depan. Evaluasi ini biasanya digunakan untuk menentukan pilihan program studi atau jurusan yang sesuai dengan kemampuan dan minat peserta didik.

Evaluasi dalam pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai pencapaian peserta didik, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dalam melaksanakan evaluasi, pendidik perlu memperhatikan berbagai jenis, teknik, dan prinsip evaluasi agar hasil yang diperoleh akurat dan bermanfaat. Dengan evaluasi yang baik, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi adalah dengan menggunakan metode observasi. Metode observasi adalah melihat dan mendengarkan peristiwa atau tindakan yang dilakukan oleh orang-orang yang diamati, kemudian merekam hasil pengamatannya dengan catatan atau alat bantu lainnya. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisi factual. Melakukan wawancara dengan guru di sekolah SDN soddara II yang bernama Bambang Sutrisno, s.pd.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar siswa dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang dilakukan dalam kegiatan pengajaran. Dengan kata lain, evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui bahan-bahan pelajaran yang disampaikan apakah sudah dikuasai oleh siswa ataukah belum.

Seorang guru yang merasa bertanggung jawab atas penyempurnaan pengajarannya, maka ia harus mengevaluasi pengajarannya itu agar ia mengetahui perubahan apa yang seharusnya diadakan (Popham & Baker, 2008: 112). Siswa juga harus dievaluasi. Evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan kontinu agar dapat menggambarkan kemampuan para siswa yang dievaluasi. Dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah atau khususnya di kelas, guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas hasilnya. Kesalahan utama yang sering terjadi di antara para guru adalah bahwa evaluasi hanya dilakukan pada saat-saat tertentu, seperti pada akhir materi, pertengahan, dan/atau akhir suatu program pengajaran. Penyimpangan-penyimpangan dalam mengevaluasi pun dapat terjadi apabila guru tersebut memanipulasi hasil belajar siswanya (Sukardi, 2011: 2).

Mengadakan evaluasi meliputi dua langkah yaitu mengukur dan menilai. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik dan buruk. Guru sebelum melakukan evaluasi juga harus melakukan pengukuran dan penilaian terhadap siswanya (Arikunto, 2010: 3). Evaluasi merupakan proses penilaian pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Pencapaian perkembangan siswa perlu diukur, baik posisi siswa dalam proses belajar individu maupun posisinya di dalam kegiatan kelompok. Hal yang demikian perlu disadari oleh guru karena pada umumnya siswa masuk kelas dengan kemampuan yang bervariasi. Ada siswa yang dengan cepat menangkap materi pelajaran, tetapi ada pula yang tergolong memiliki kecepatan biasa dan ada pula yang tergolong lambat. Guru dapat mengevaluasi pertumbuhan kemampuan siswa tersebut dengan mengetahui apa yang mereka kerjakan pada awal sampai akhir belajar (Sukardi, 2011: 2). Sebelum mengevaluasi seorang guru hendaknya mengetahui prinsip-prinsip evaluasi. Keberadaan prinsip bagi seorang guru mempunyai arti penting, karena dengan memahami prinsip

evaluasi dapat menjadi petunjuk atau keyakinan bagi dirinya atau guru lain guna merealisasi evaluasi dengan cara benar. Evaluasi harus mempunyai minimal tujuh prinsip berikut: 1) terpadu, 2) menganut cara belajar siswa aktif, 3) kontinuitas, 4) koherensi dengan tujuan, 5) menyeluruh, 6) membedakan (diskriminasi), dan 7) pedagogis. (Slameto, 2001:16).

Pada hakikatnya evaluasi pembelajaran adalah proses pengukuran dan penilaian terhadap suatu pembelajaran dimana seorang pendidik mengukur atau menilai peserta didik dengan menggunakan alat tes. Pengukuran alat tes ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan perhitungan angka dalam mengukur hasil belajar peserta didik. Sedangkan penilaian alat tes lebih bersifat kualitatif dengan menilai peserta didik sesuai kualitas hasil belajar belajar mereka.

### **Pendekatan Tradisional**

pendekatan ini berorientasi pada praktik evaluasi yang telah berjalan selama ini di sekolah yang ditujukan pada perkembangan aspek intelektual peserta didik. Aspek-aspek keterampilan dan pengembangan sikap kurang mendapatkan perhatian yang serius. Dengan kata lain, peserta didik hanya dituntut untuk menguasai mata pelajaran. Kegiatan-kegiatan evaluasi juga lebih difokuskan pada komponen produk saja, sementara komponen proses cenderung di abaikan (Arifin 2014:85-86).

### **Pendekatan sistem**

Pendekatan Sistem Sistem adalah totalitas dari berbagai komponen yang saling berhubungan dan ketergantungan. Jika pendekatan sistem dikaitkan dengan evaluasi, 31 maka pembahasan lebih difokuskan pada komponen evaluasi, yang meliputi komponen kebutuhan dan feasibility, komponen input, komponen proses, dan komponen produk.

Evaluasi merupakan hal krusial yang harus dilakukan dengan benar selain proses pembelajaran dikelas karena dengan evaluasi seorang guru mendapatkan data-data valid tentang kemampuan peserta didiknya. Data-data tersebut akan menjadi dasar guru dalam menentukan keputusan sehubungan dengan pembelajaran. Selain itu, evaluasi juga dapat digunakan pendidik sebagai cerminan dalam meningkatkan kualitas diri sendiri maupun kualitas pengajarannya atau pengelolaan kelas. Pendidikan juga dapat dilaksanakan

dimana saja, salah satu lembaga yang memberikan pendidikan adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat terjadinya proses belajar mengajar yang memberikan pengajaran secara formal, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan<sup>2</sup>. Terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam peningkatan kualitas pendidikan, salah satunya yaitu komponen proses yang menyangkut guru, bahan pelajaran, metode mengajar, sarana penunjang, dan sebagainya. Jika proses pembelajaran yang dilakukan efisien maka akan semakin baik pula kualitas pendidikan.

Proses pembelajaran merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan karena dengan pembelajaran manusia bisa menambah dan memperbarui ilmu yang berguna bagi masa depannya. Kita ketahui bersama bahwa ilmu semakin berkembang dari zaman ke zaman, sehingga proses pembelajaran pun akan berkembang. Dari yang hanya menggunakan metode pembelajaran sederhana sampai dengan pembelajaran yang melibatkan teknologi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran adalah dengan memperbaikinya melalui hasil evaluasi. Evaluasi ini dapat berupa evaluasi hasil belajar peserta didik dan evaluasi proses pembelajaran. Faktor evaluasi menjadi penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran baik terhadap proses belajar maupun hasil belajar.

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar, melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan. Evaluasi sebagai bagian dari program pembelajaran perlu dioptimalkan, karena bukan hanya bertumpu pada penilaian hasil belajar, tetapi juga perlu penilaian terhadap input, proses, dan out put. Salah satu faktor yang penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses belajar maupun terhadap hasil pembelajaran. Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran secara sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan terhadap pesesjauh manakah perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan peserta didik.

Proses pembelajaran merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan karena dengan pembelajaran manusia bisa menambah dan memperbarui ilmu yang berguna bagi masa depannya. Kita ketahui bersama bahwa ilmu semakin berkembang dari zaman ke zaman, sehingga proses pembelajaran pun akan berkembang. Dari yang hanya menggunakan metode pembelajaran sederhana sampai dengan pembelajaran yang melibatkan teknologi. Selain itu proses pembelajaran dapat mencerminkan kualitas pendidikan. Pendidikan dapat dilaksanakan dimana saja, salah satu lembaga yang memberikan pendidikan adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat terjadinya proses belajar mengajar yang memberikan pengajaran secara formal, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan evaluasi merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Maka dari itu hendaknya pendidik mengetahui makna, tujuan, manfaat dan cara untuk melakukan evaluasi. Evaluasi bukan hanya berperan bagi peserta didik saja, namun juga bagi pendidik, sekolah dan masyarakat. Bagi peserta didik, evaluasi digunakan untuk melihat dan mengukur capaian keberhasilan selama mengikuti pembelajaran di kelas. Bagi pendidik, evaluasi digunakan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang ia lakukan. Selain itu evaluasi juga membantu pendidik untuk mengetahui mana peserta didik yang belum memahami materi pelajaran, peserta didik yang mengalami kesulitan dan letak kesulitannya. Hasil evaluasi ini bisa dijadikan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran selanjutnya. Peran evaluasi bagi sekolah yaitu sebagai pedoman untuk meningkatkan pelayanan dalam pembelajaran di sekolah. Sedangkan bagi masyarakat, evaluasi berperan sebagai penilaian terhadap peserta didik. Sehingga dapat menempatkan mereka sesuai dengan kemampuannya.

### **DAFTAR REFERENSI**

Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ina Magdalena, Hadana Nur Fauzi<sup>2</sup>, & Raafiza Putri<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah  
Tangerang Hadana.Nur.Fauzi@umt.ac.id, raafiza.putri@umt.ac.id.

PENTINGNYA EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN DAN AKIBAT

MEMANIPULASINYA. Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains Ina Magdalena,  
Hadana Nur Fauzi, & Raafiza Putri

Miftha Huljannah PGMI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo, Pentingnya Proses Evaluasi  
Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar, Desember 2021.

Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2011). *Educational Assessment of Students*. Boston:  
Pearson Education.

Idrus L, evaluasi dalam proses pembelajaran: 2 Agustus 2019.

Musarwan, Idi Warsah Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu. Evaluasi  
Pembelajaran (Konsep, Fungsi dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis; Bengkulu  
2 juli 2022.

Arif Aulia Rahman, M.pd, Cut Eva Nasryaha, M.pd, Evaluasi pembelajaran; Ds.  
Sidoarjo, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo 1 Maret 2019.